

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus bisa mengelola sumber daya manusia dengan sebaik mungkin agar perusahaan dapat terus berkembang dan bersaing di dunia bisnis.

Salah satu cara untuk mengelola sumber daya manusia dengan baik adalah dengan meningkatkan motivasi kerja para karyawannya. Motivasi merupakan suatu proses yang menjelaskan arah, intensitas, dan ketekunan individu untuk pencapaian tujuannya (Robbins dan Judge, 2007). Dengan demikian motivasi kerja merupakan suatu alasan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan segala upayanya untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu agar aktivitas perusahaan berjalan dengan baik, maka perusahaan harus dapat meningkatkan motivasi para karyawannya.

Salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan yaitu tingkat kewajaran gaji yang diterima sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan (Siagian, 2002). Dengan demikian perusahaan harus memperhitungkan gaji karyawan dengan baik dan benar. Untuk itu diperlukan sistem informasi penggajian pada setiap perusahaan.

Sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan dan pembayaran gaji karyawan, perancangan sistem ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu

dan ketepatan posting, serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian (Mulyadi, 2003:17). Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan sistem informasi penggajian yaitu: beban pekerjaan yang dipikul oleh karyawan; keterampilan dan kemampuan karyawan; pendidikan; pangkat dan jabatan; pengalaman kerja; jumlah tanggung jawab karyawan; dan kemampuan perusahaan dalam memberikan kompensasi (Simamora, 1995:417).

Masalah yang biasanya terjadi pada perusahaan yaitu kurang diperhatikannya penerapan sistem informasi penggajian yang adil. Penerapan sistem informasi penggajian yang adil dan dapat memenuhi kebutuhan karyawan akan dapat meningkatkan motivasi kerja (Mangkunegara, 2000:84). Jika penerapannya tidak tepat, karyawan akan kehilangan motivasi kerja, dan ada kemungkinan perusahaan juga akan kehilangan sumber daya manusia yang kompeten.

Terlebih lagi banyak terjadi kasus sumber daya manusia yang berawal dari permasalahan gaji dan upah, seperti aksi mogok kerja pada tanggal 23 Mei 2017 yang dilakukan oleh para karyawan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ) yang bertempat di Kabupaten Bandung Barat (Tribun Jabar, 23 Mei 2017). Para buruh menuntut pembaharuan poin-poin dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) karena dianggap sudah tidak relevan, salah satunya berkaitan dengan gaji dan upah.

Sejauh ini penelitian terdahulu yang ditemukan lebih banyak meneliti tentang pengaruh sistem penggajian dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan (Permana dan Ardini, 2015) dan pengaruh sistem informasi akuntansi gaji/ upah terhadap ketepatan penerimaan (Rachman, 2010).

Dengan demikian, karena minimnya penelitian tentang pengaruh sistem informasi penggajian terhadap tingkat motivasi kerja karyawan, maka peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi penggajian telah diterapkan secara memadai di organisasi?
2. Apakah sistem informasi penggajian berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat motivasi kerja karyawan?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi penggajian telah diterapkan secara memadai di organisasi.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi penggajian berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat motivasi kerja karyawan.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif dalam menerapkan sistem informasi penggajian untuk meningkatkan motivasi kerja.

2. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat agar penulis memahami tentang sistem informasi penggajian suatu organisasi dan pengaruhnya terhadap tingkat motivasi kerja karyawan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian serupa ataupun penelitian yang lebih luas.

